



Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

<https://journals.iai-alzaytun.ac.id/index.php/siyaqiy>

E-ISSN: 3032-5129

Vol. 1 No. 2 (2024): 68-72

DOI: <https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v1i2.007>

Analisis Metode Imla' Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya

Aliyah Ruby Shavira^{1✉} Iis Humaeroh², Irvan Iswandi³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: aliyahruby77@gmail.com^{1✉}, ishumaeroh770@gmail.com², irvan@iai-alzaytun.ac.id³

Abstrak

Analisis metode *imla'* bagi peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab. Sebagaimana yang telah terjadi di kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya yang dalam pembelajarannya sering mengalami hambatan dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, kesulitan penggunaan metode *imla'* khususnya dalam bentuk kosa kata bahasa Arab dan upaya yang dilakukan agar metode tetap efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan bagi peningkatan kemampuan menulis siswa, untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi metode *imla'* bagi peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya, dan untuk membantu pendidik dan peserta didik agar tetap konsisten dalam mempelajari metode *imla'* sehingga kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya dapat tercapai. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti turun langsung ke lapangan penelitian bertemu dengan mereka untuk mengumpulkan data penelitian, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya menunjukkan 15 orang mengalami peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab, 16 orang memiliki nilai yang sama dengan tes sebelumnya, dan 1 orang mengalami penurunan nilai kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode *imla'*.

Kata Kunci: *Analisis, Metode Imla', Menulis, Bahasa Arab*

Abstract

Analysis of the *imla'* method for improving Arabic writing skills. As has happened in class V of MI Nurul Huda Pondok Jaya, where in their learning they often experience obstacles in improving their Arabic writing skills, difficulties in using the *imla'* method, especially in the form of Arabic vocabulary and the efforts made to ensure that the method remains effective in improving writing skills. The aim of this research is to describe the Arabic language learning method used to improve students' writing skills, to find out and describe the implementation of the *imla'* method to improve the Arabic writing skills of class V MI Nurul Huda Pondok Jaya students, and to help educators and students to remain consistent in studying the *imla'* method so that the ability to write Arabic for class V MI Nurul Huda Pondok Jaya students can be achieved. This type of research uses a qualitative approach. Researchers went directly to the research field to meet with them to collect research data. Data analysis in this research was carried out through 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research showed that 15 people experienced an increase in their ability to write Arabic, 16 people had the same score as the previous test, and 1 person experienced a decrease in their ability to write Arabic using the *imla'* method.

Keywords: *Analysis, Imla' Method, Writing, Arabic*

PENDAHULUAN

Ketika membahas bahasa Arab secara historis, tidak mungkin mengabaikan jalur yang diambil Islam dalam penyebarannya. Menurut catatan sejarah, bahasa Arab tersiar ke luar Jazirah Arab sejak abad pertama ataupun sekitar abad ketujuh M, sebab *al-lughoh al arobiyah* selalu digunakan di manapun Islam diajarkan. Penyebarannya mencapai wilayah Afrika hingga Andalusia di barat, wilayah Bizantium utara, dan wilayah Persia timur. *Al-lughoh al arobiyah* dijadikan *Al-lughoh rosmiyah* untuk keperluan administrasi, ilmu pengetahuan, budaya, dan keagamaan pada masa pemerintahan khalifah Islam. Bahasa ibu masyarakat di berbagai daerah Yunani, Persia, Koptik, dan Siria ditempatkan pada status yang lebih rendah karena kebanggaan terhadap bahasa Arab. Mereka berbincang, saling bertukar korespondensi, dan bahkan menulis puisi berbahasa Arab. Tidak memperoleh contoh yang pantas seperti Bahasa Arab yang di gunakan oleh orang barat. Yang sangat pasti adalah dengan berkunjung ke Jazirah Arab (Kamil, 2015).

Al-Lughoh Al-Arobiyyah adalah Bahasa asing yang dipelajari masyarakat akhir-akhir ini, dengan pendekatan, pendidikan, maupun pada pendekatan-pendekatan spiritual, yang yakin bahwa *Al-lughoh Al-arobiyyah* yaitu Bahasa Al-Qur'an yang turun dengan *Al lughoh Al arobiyyah*, yang percaya bahwa untuk memahami sejarah dan keindahan Arab, diperlukan studi bahasa secara menyeluruh. Secara teori, bahasa adalah media yang digunakan orang untuk mengkomunikasikan ide dan pesan satu sama lain. Untuk menyusun proposisi kumpulan kata yang membentuk prediksi tentang sesuatu, pengguna bahasa harus mampu menghubungkan objek dengan nyata contohnya, para pelajar dapat menyebutkan berbagai kalimat seperti nama, kota, benda, dan lain lain (Aziza, 2020).

Strategi penyampaian pembelajaran dikenal dengan istilah metode pembelajaran. Salah satu alat yang berguna untuk Teknik dalam mencapai tujuan adalah dengan metode, menurut Surachmad (1986) dalam jurnal konsep, dan masalah menerapkan metode pembelajaran: Upaya Peningkatan Pembelajaran Melalui Konsistensi Teori Praktisi Penggunaan Metode Pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai adalah penentu utama pendekatan tersebut. Metode belajar adalah suatu pendekatan yang terorganisir dan metodis yang digunakan seorang pengajar dalam menyampaikan isi pendidikan dan merencanakan kegiatan pelajar agar dapat sampai tujuannya. Serangkaian pertimbangan mengenai realisasi pola peristiwa pembelajaran yang terjadi masuk ke dalam Pelajaran apa dan strategi apa yang di pilih. Pola realisasi peristiwa ini membahas setiap aspek yang terkait dengan potensi pembelajaran yang efektif. Terdapat 4 pola berbeda dalam penyuaaraan pembelajaran, (1) Sumber motivasi individu, (2) seseorang yang beroperasi dari individu lainnya, (3) individu berkonsultasi akuntabilitas kepada orang lain, dan (4) Motivasi yang bersumber orang lain (dengan media saja) (Wedy, 2016).

Untuk mendapatkan tanggapan positif sesuai dengan hasil yang diinginkan, madrasah harus melakukan upaya peningkatan kualitas pengajaran bahasa Arab. Langkah-langkah untuk mendapatkan umpan balik positif adalah pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pengajaran bahasa Arab. Selain untuk membantu siswa memenuhi kebutuhan pembelajaran di sekolah Islam (madrasah), pembelajaran bahasa Arab pada jenjang ini diharapkan dapat mempersiapkan mereka untuk studi Islam lebih lanjut. Penerapan manajemen mutu Mencari ilmu adalah cara tercapainya suatu tujuan. Mengingat

perkembangan baru dalam masyarakat memerlukan inovasi terus-menerus dalam penggunaan terbaik sumber daya yang sudah ada, maka keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan kependidikan secara stabil dan kondusif sesuai dengan situasi yang dinilai dengan menggunakan berbagai metode analisis sangatlah penting (Munief, 2021)

Peran pentingnya mempelajari *imla'* sedari dini ialah agar siswa semakin mahir dalam menulis bahasa Arab, karena pada kenyataannya, fakta menunjukkan bahwa kesalahan dalam penulisan bahasa Arab masih terbawa sampai tingkat tinggi (Izzan, 2009). Oleh karena itu, Upaya seorang pengajar terhadap pelajarnya yang sulit dalam menuliskan *Al-Lughoh Al-Arobiyyah* yaitu dengan menggunakan metode *imla'*. *Imla'* adalah tahap awal bagi siswa pemula dalam mempelajari tulisan berbahasa Arab. Dalam pembelajaran *imla'* ini selain mengenalkan dan membedakan huruf-huruf bahasa Arab yang terpisah dan tersambung juga dapat melatih secara konsisten kemampuan menulis bahasa Arab agar lebih terampil dalam penulisannya.

Selain berkaitan dengan seperangkat teori tentang huruf hijaiyah dan tanda baca, *imla'* menurut Doktor Ahmad Madkur juga berkaitan dengan tataran praktis bagaimana seorang guru membacakan teks bacaan sederhana hingga sangat sulit yang berisi teori *imla'* kepada siswanya. Untuk mengukur tingkat penguasaan praktis mereka terhadap teori-teori ini. Menurut Umar Sulaiman Muhammad, ada dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dari istilah "*imla'*". Mumlah a'laih (siswa yang menerima *imla'*) dan mumlahin (guru atau orang yang menerima *imla'*). Kedua komponen ini memperjelas bahwa *imla'* adalah membacakan kepada siswa kata demi kata atau kalimat demi kalimat, kemudian meminta mereka menuliskan apa yang telah dibacanya (Ghozali, 2019).

Analisis metode *Imla'* bagi peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab ini adalah keterampilan menyimak dan menulis dalam mengekspresikan pemikiran dan perasaan yang ditujukan dalam bentuk penulisan yang tepat, oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan ini, pendidik perlu mengarahkan peserta didik dalam menunjang kemampuan lainnya seperti penguasaan bahasa Arab yang meliputi penggunaan kosa kata bahasa Arab (mufrhodat), kaidah - kaidah dalam bahasa Arab (qawaid), dan penggunaan tanda baca (al-tarqin) (Hamid, 2013). Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Metode *Imla'* bagi peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab Siswa kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya.

METODE

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ini. Pendekatan dalam melakukan penelitian yang terfokus pada fenomena atau gejala alam disebut penelitian kualitatif. Karena bersifat fundamental dan naturalistik, penelitian kualitatif hanya dapat dilakukan di lapangan, bukan di laboratorium. Oleh sebab itu, penelitian ini sering disebut *naturalistic inquiry* atau *field study* (Abdussamad, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya dan Implementasi metode *Imla'* bagi peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk merangkum data dan melakukan analisis data saat melakukan penelitiannya. Metode kualitatif yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang datanya disajikan dalam bentuk kata-kata yang metodis, faktual, dan akurat yang menjadi ciri keterampilan menulis

bahasa Arab siswa secara komprehensif dan deskriptif, dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan. konteks tertentu di mana mereka digunakan. baik secara organik maupun dengan menerapkan berbagai teknik ilmiah (Lexy, 2009).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti tidak hanya mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa di kelas namun ikut serta dalam memberikan beberapa tes atau latihan menulis bahasa Arab yang berkaitan dengan metode *imla'*. Wawancara dilakukan terhadap pengajar bahasa Arab dan sepuluh siswa kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa profil dan informasi penting lainnya tentang MI Nurul Huda, seperti sejarah berdirinya lembaga, data sarana dan prasarana, data tentang MI Nurul Huda, guru dan siswa, serta gambar atau foto kegiatan penelitian yang bermanfaat sebagai pelengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Kemahiran menulis bahasa Arab adalah salah satu kompetensi yang penting dikuasai. Keterampilan ini membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dipelajari karena bahasa Arab memiliki pedoman penulisan tersendiri yang membuatnya berbeda dari bahasa-bahasa lain. Agar tulisan dapat dipahami dengan baik, maka harus mengikuti kaidah tulisan Arab. Konsekuensinya, proses menulis harus diberikan perhatian lebih ketika mengajarkan keterampilan menulis. Menulis adalah keterampilan sulit yang tidak muncul secara alami (Hendrawanto Ch, 2020). Namun hal itu dapat diatasi dengan menggunakan sebuah metode yang mempermudah proses pembelajaran ini salah satunya ialah dengan menggunakan metode *imla'*.

Faktor yang mengakibatkan banyaknya siswa yang kesulitan mempelajari tulisan Arab, salah satunya adalah karena siswa tidak memiliki akses belajar lain selain di sekolah. Menurut guru yang mengajar, latar belakang siswa dalam mempelajari bahasa Arab dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab. Hal ini diperkuat dengan ungkapan guru saat wawancara sebagai berikut,

"..biasanya untuk pembelajaran bahasa Arab ini ada beberapa siswa yang sudah memiliki dasar-dasar mempelajari bahasa Arab, misalnya dari pengajian, pengajiannya ini mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, jadi saat pembelajaran bahasa Arab dia bisa. Tapi malah terkadang dari sekolah kita sendiri, ada beberapa siswa yang masih belum paham dasar - dasar bahasa Arab karena tidak memiliki ilmu tambahan dari luar, hanya belajar di sekolah saja, ikut pengajian tidak bahkan belajar di rumah pun tidak, itu malah yang lebih sulit daripada anak- anak dari sekolah lain yang memang sudah memiliki dasar-dasar dalam mempelajari bahasa Arab.."

Dari ungkapan tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa di kelas V MI Nurul Huda masih banyak yang belum paham dengan dasar-dasar bahasa Arab, walaupun saat proses belajar di kelas mereka tetap dapat mengikuti dengan baik namun pada hasilnya belum menunjukkan perubahan.

Proses kegiatan atau tahapan penelitian dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *imla'* menunjukkan bahwa Sebagian siswa mengalami peningkatan

kemampuan menulis siswa dalam proses penerapan metode *imla'*. Peneliti menyadari bahwa hasil pembelajarannya adalah sebuah temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya.

Implementasi Metode *Imla'*

Pemberian materi dan tes selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti merujuk kepada buku paket mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Huda. Selain itu siswa juga di ajarkan tentang susunan dan kaidah-kaidah bahasa Arab yang meliputi : penguasaan kosa kata bahasa Arab, perbedaan huruf yang disambung maupun yang tidak disambung, menuliskan kembali teks bacaan yang ada di buku paket dan pembelajaran *imla'* yaitu menuliskan kembali hasil teks yang disampaikan oleh pembicara tanpa melihat buku teks berbahasa Arab.

Dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, dari hasil tes yang peneliti amati sebagian dari siswa dari kelas V MI Nurul Huda yang masih kebingungan dalam membedakan huruf bahasa Arab yang terpisah maupun yang bersambung, sedangkan penting bagi siswa untuk memahami tahapan - tahapan dalam menulis bahasa Arab, salah satunya ialah menulis kalimat berbahasa Arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik diawal, tengah ataupun akhir., jika siswa belum bisa menggunakan kaidah dan aturan dalam penulisan bahasa Arab maka kemampuan menulis siswa belum bisa dikatakan baik. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode yang tepat dan sesuai untuk membantu siswa dalam merangkai huruf hijaiyah.

Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis

Adapun langkah-langkah dalam pemberian *imla'* dibagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah pre materi, kemudian yang selanjutnya adalah in materi, dan yang ketiga adalah post materi. Fase pre materi adalah fase dimana seorang guru menjelaskan tata tertib, mendiskusikan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran *imla'* dan mengulang materi pembelajaran. Kemudian fase in materi adalah fase dimana pemberian materi dan contoh-contoh kalimat, kemudian pengadaan latihan-latihan untuk menunjang kefahaman santri terkait materi yang telah diberikan. Kemudian fase post materi adalah fase evaluasi dan koreksi tulisan para siswa.

Pengoreksian *imla'* ini guru menulis jawaban di papan tulis dimana para siswa akan memperbaiki kesalahan penulisannya, peneliti juga sering mendapati kebanyakan guru mengintruksikan para santri untuk menukar hasil latihan mereka dengan temannya kemudian dilanjutkan dengan guru menulis jawaban di papan tulis dimana para santri akan memperbaiki kesalahan penulisan dari hasil latihan temannya di buku tulisnya.

Untuk menjaga agar metode tetap efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka peneliti menyarankan kepada siswa agar membiasakan diri untuk melatih kemampuan mendengar dan menyimak dengan baik dalam kegiatan sehari-hari, kemudian dilanjut dengan melatih kemampuan menulis bahasa Arab.

KESIMPULAN

Pada penghujung penelitian ini, peneliti telah menyusun kesimpulan dari analisis metode *imla'* bagi peningkatan kemampuan menulis kata pada pembelajaran bahasa Arab

siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Pondok Jaya, berdasarkan penemuan dan ulasan data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diperoleh simpulan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa faslun V MI Nurul Huda Pondok Jaya dalam *imla'* masih kurang optimal dalam penulisan bahasa Arab
2. Implementasi pembelajaran *imla'* di kelas V MI Nurul Huda Pondok Jaya ini, hasil penelitiannya menunjukkan 15 orang mengalami peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab, 16 orang memiliki nilai yang sama dengan tes sebelumnya, dan 1 orang mengalami penurunan nilai kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode *imla'*. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan tehnik pre-test dan post-test.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziza, L. F. (2020). Keterampilan Bahasa arab dalam pendekatan komprehensif. *EL-TSAQAFAH : Jurnal Jurusan PBA*.
- Zuchri Abdussamad., S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Ahmad Izzan, M. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora.
- Ghozali, S. (2019). Metode *Imla'* Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab. *MIYAH: Jurnal Studi Islam, Volume 15*.
- Hamid, A. (2013). Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam.
- Hendrawanto Ch. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Kitābah) dengan Menggunakan Metode Scramble di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta. *Al-Ma'rifah*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.06>
- Kamil, H. M., Oensyar, R., Pd, M., & Hifni, H. A. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Lexy, M. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Munief, M. F. M. (2021). Manajemen Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab Pada Madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 2 No. 9.
- Wedy, A. (2016). Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran. *Edcomtech , Volume 1, 1*.